

IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Iansriastuti Iansriastuti^{1*}, Mohamad Idhan² & Ikram Ikram³

¹Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

³Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama : Iansriastuti, Email: astutifaiz@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 2

KATAKUNCI

Fungsi, Manajemen, pendidikan islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang implementasi fungsi manajemen pendidikan islam meliputi konsep perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Manajemen Pendidikan Islam merupakan proses penataan atau pengelolaan pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Dalam mencapai tujuan tersebut pemahaman tentang konsep manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan sangatlah dibutuhkan. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menetapkan keputusan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian adalah suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam lembaga pendidikan untuk menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Pengawasan merupakan suatu proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan semua kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis bahwa dengan memahami dan mengimplementasikan fungsi manajemen dengan baik pada lembaga pendidikan islam, akan diperoleh tujuan pendidikan secara maksimal, efektif dan efisien.

1. Pendahuluan

Manajemen merupakan unsur sangat penting dalam pelaksanaan setiap program organisasi, termasuk di dalamnya adalah organisasi pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, semua unsur pelaksanaan pendidikan akan berjalan dengan baik jika dikelola dengan menggunakan konsep dan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang diterapkan dengan benar dan baik akan berdampak kepada efisiensi pelaksanaan program pendidikan, meningkatnya kualitas dan produktivitas pendidikan yang pada akhirnya menjadikan lembaga tersebut bermutu.

Keberhasilan lembaga pendidikan Islam (madrasah) dalam menyelenggarakan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara profesional (Maujud,2018). Keberhasilan Lembaga pendidikan islam melaksanakan fungsi kependidikannya perlu didukung dengan manajemen yang baik. Manajemen pendidikan merupakan serangkaian bentuk kerjasama personalia pendidikan dengan seluruh sumber daya sekolah/madrasah untuk mencapai tujuan yang telah disusun bersama. Hakikat manajemen pendidikan dalam lembaga pendidikan dapat dilihat dari implementasi fungsi-fungsinya yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan. Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik, namun selama ini aspek manajemen pendidikan pada

¹Mahasiswa Magister Pascasarjana Program Studi MPI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

berbagai tingkat belum mendapat perhatian yang serius sehingga seluruh komponen sistem pendidikan kurang berfungsi dengan baik, lemahnya manajemen pendidikan juga memberikan dampak terhadap efisiensi internal pendidikan (Yasya Fauzan, 2021).

Artikel ini diharapkan dapat menambah literatur dan ilmu pengetahuan tentang implementasi fungsi manajemen pendidikan Islam sehingga dapat dijadikan sebagai konsep, langkah/strategi dalam proses mengembangkan lembaga pendidikan Islam.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Pengertian Manajemen pendidikan Islam

Manajemen merupakan suatu proses pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Manajemen juga mengacu pada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan melalui pendayagunaan orang lain (Hidayah et al, 2021). Manajemen Pendidikan Islam pada dasarnya mempunyai persamaan dengan manajemen pendidikan Islam, akan tetapi dalam beberapa point terdapat perbedaan yang mendasar. Adapun point yang membedakan adalah menghadirkan teori Islam pada semua variabel, Teori Islam memberikan suntikan moral dalam manajemen, yakni mengatur bagaimana seharusnya individu berperilaku. Intinya dalam Islam titik berat manajemen adalah nilai dan etika (Sulaiha, 2022). manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses penataan secara Islami terhadap lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien (Besse Ruhaya, 2021).

Adapun teori Manajemen pendidikan pada dasarnya memadukan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya oleh sekelompok orang tertentu berdasarkan kesepakatan (M.Khoirudin, 2022). Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang penting harus diperhatikan yaitu fungsi manajemen itu sendiri berupa proses perencanaan sampai dengan pengawasan, sebagaimana diungkapkan oleh Mulyono bahwa manajemen mempunyai tugas-tugas khusus, tugas-tugas khusus yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen (mulyono, 2008). Hal ini sejalan dengan konsep manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh (Wakila, 2021) bahwa dalam mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik yang tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh suatu organisasi pendidikan yang melibatkan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati sebelumnya.

2.2. Fungsi – fungsi Manajemen pendidikan Islam

Para pakar manajemen pendidikan Islam memutuskan proses manajemen pendidikan Islam menjadi perencanaan pendidikan Islam, pengorganisasian pendidikan Islam, pelaksanaan pendidikan Islam, dan pengawasan pendidikan Islam (Besse Ruhaya, 2021).

Fungsi manajemen pendidikan Islam yang pertama yaitu perencanaan (*planning*) merupakan proses penetapan tujuan atau penentuan kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, kegiatan ini berujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan (Lilis fikriya, 2021). Perencanaan juga sebagai suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan-keputusan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang (conyers & Hills, 1993). Menurut John R. Kelly (1993) perencanaan pendidikan tersebut mengedepankan 4 unsur dasar perencanaan yaitu pemilihan, sumber daya, tujuan dan waktu. Jika demikian, perencanaan yang ideal harus disusun secara sistematis dan berdasarkan pada fakta dan data secara kongkrit untuk memastikan apa yang direncanakan betul-betul dapat mengenai sasaran bagi kemajuan suatu pendidikan Islam. Dalam perencanaan ada tahapan dasar yang perlu diperhatikan yaitu tahap menetapkan tujuan, tahap merumuskan keadaan saat ini, tahap mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, dan tahap mengembangkan rencana untuk pencapaian tujuan.

Fungsi Manajemen pendidikan Islam yang kedua yaitu Mengorganisasikan (*organizing*) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati. Di samping itu, fungsi *organizing* bagi lembaga pendidikan madrasah menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses pendidikan, karena di dalamnya terdapat pembagian tugas secara profesional dan proporsional. *Organizing* memberikan kejelasan tugas dan tanggungjawab dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan madrasah akan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Pengorganisasian pada hakekatnya merupakan langkah untuk menentukan “siapa melakukan apa” harus jelas dalam sebuah organisasi. Kejelasan tugas individu atau kelompok akan melahirkan tanggungjawab. Seorang pemimpin harus

memberikan tugas kepada orang-orang yang tepat, sesuai dengan kedudukan dan kompetensinya, sehingga pekerjaan itu berjalan atau selesai sesuai mutu yang diharapkan.

Fungsi Manajemen pendidikan islam yang ketiga yaitu *Controlling* atau pengawasan dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupaya mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pengawasan (1). Prinsip tanggung jawab (2). Prinsip keadilan (3) prinsip kompetensi dan (4) prinsip kerahasiaan (Hazrullah,2021). Fungsi dalam manajemen pendidikan islam sangatlah penting untuk melihat sejauh mana yang telah dicapai, apakah sesuai target atau mungkin dibawah target. Pengawasan juga dilakukan agar semua tugas dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal. Pengawasan dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, atasan dapat melakukan pegontrolan terhadap kinerja bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Cara demikian diistilahkan dengan sistem pengawasan melekat. Pengawasan melekat lebih menitikberatkan pada kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja. Tidak ada pekerjaan yang sempurna, selalu ada kekurangan dalam pelaksanaannya. Pengawasan juga dapat memberikan koreksi atas apa yang telah dibuat yang tidak sesuai standar dan dari hasil pengawasan dapat dijadikan suatu dasar untuk menentukan langkah/tahap apa selanjutnya yang akan dilaksanakan. Yang paling penting adalah fungsi pengawasan yaitu memastikan bahwa sebuah pelaksanaan dapat diselamatkan dari suatu kegagalan (Khoirudin, 2022)

3. Metodologi

Adapun metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan tema penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan cara memilih topik yang akan direviu, mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bersifat kepustakaan, mencari artikel yang berkaitan dengan topik, serta menganalisis tulisan yang sudah ada. Metode penelitian ini dilakukan untuk memperkuat fakta antara teori dan praktik dalam permasalahan mengenai implementasi fungsi manajemen pendidikan islam.

4. Hasil dan Pembahasan

Manajemen pendidikan islam merupakan suatu proses kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh suatu organisasi pendidikan islam yang melibatkan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil yang baik, tentunya membutuhkan suatu manajemen yang baik pula. Manajemen pendidikan yang baik harusnya memenuhi konsep manajemen pendidikan, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya konsep manajemen pendidikan, bahwa dalam mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik yang tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen (Wakila,2021).

Fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Ketiga fungsi ini saling berkaitan dan menjadi hal sangat penting pada manajemen pendidikan khususnya juga pada pendidikan islam, karena tanpa perencanaan yang tersusun baik maka tujuan pendidikan menjadi tidak terarah, begitupun dalam pengorganisasian, tanpa pengorganisasian yang tepat maka kualitas pendidikan yang diharapkan menjadi tidak tercapai, pendidikan juga membutuhkan suatu pengawasan, dimana tanpa pengawasan yang baik maka dapat dipastikan tujuan pendidikan yang telah direncanakan dan diorganisasikan tidak akan dapat dicapai sesuai harapan, dengan pengorganisasian akan dapat diketahui proses pendidikan yang telah berjalan sudah sampai pada tahapan keberapa dan dengan pengawasan juga akan meminimalisir adanya kegagalan dalam suatu proses pendidikan.

Implementasi fungsi manajemen pendidikan islam ini sangat dipengaruhi oleh kualitas dalam pengelolaan manajemen yang dilakukan. Beberapa fungsi ini harus diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan islam terutama lembaga pendidikan formal. Dengan begitu, sistem pendidikan yang dijalankan dapat bekerja secara teratur dan terarah. Tentunya hal ini akan memudahkan tercapainya tujuan pendidikan yaitu terciptanya bangsa yang maju dan bijaksana. Setiap aktivitas yang dijalankan harus ada korelasi didalam lingkungan pendidikan satu sama lain, baik interaksi maupun komunikasi agar terbinanya suasana yang efektif dan kondusif. Maka dari itu, lembaga pendidikan harus mengimplemtasikan fungsi-fungsi manajemen pendidikan untuk mencapai keberhasilan yang ditentukan dari kemampuan dan kualitas dalam mengelola sistem lembaga melalui fungsi-fungsi manajemen pendidikan islam.

4.1. Implementasi fungsi Manajemen Perencanaan

Implementasi fungsi manajemen pendidikan islam dalam hal perencanaan bisa dilakukan dalam bentuk mekanisme penentuan arah dan tujuan pendidikan yaitu dengan cara menentukan visi misi dan bentuk kegiatan yang direncanakan dalam pengelolaan.

4.2. Implementasi fungsi manajemen pengorganisasian

Implementasi fungsi Manajemen Pengorganisasian dalam pengelolaan bisa dilakukan mekanisme pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh komponen yang terlibat didalam melalui rapat pembagian tugas, penyediaan Fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas.

4.3. Implementasi fungsi manajemen pengawasan

Implementasi fungsi Manajemen Pengawasan dalam manajemen pendidikan islam dengan menyusun rancangan pengawasan meliputi tujuan dan sasaran yang akan diawasi, kemudian mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat proses pengawasan, menentukan teknik dalam pengawasan dan menghitung waktu/biaya yang digunakan dalam proses pengawasan, setelah itu lalu melaporkan hasil pengawasan.

5. Kesimpulan

Implementasi Fungsi manajemen pendidikan Islam sangatlah penting pada suatu organisasi pendidikan, sama halnya terhadap fungsi manajemen pendidikan secara umum, dimana manajemen pendidikan Islam orientasinya lembaga pendidikan Islam yang dikelola secara Islami juga untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. fungsi manajemen yang harus diperhatikan , yaitu perencanaan pendidikan Islam, pengorganisasian pendidikan Islam, dan pengawasan pendidikan Islam. Dengan memperhatikan keempat fungsi manajemen pendidikan di atas, diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Perencanaan merupakan penyusunan tujuan pendidikan yang akan dicapai, pengorganisasian merupakan proses pembagian kerja agar tugas yang telah di susun jatuh pada orang yang tepat. Pengawasan merupakan proses untuk memastikan semua aktifitas terlaksana dengan baik sesuai perencanaan. Melihat pentingnya fungsi manajemen pendidikan islam, maka seharusnya semua organisasi pendidikan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam proses pendidikan islam.

Referensi

- Basse Ruhaya. (2021). Fungsi Manajemen terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 128-131
- Conyers & Hills. (1993). *Creative Human Resource Planning and Applications : A Strategic Approach*. Newyork Prectice Hall, Inc
- Hazrullah. (2021). Konsep Pengawasan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualita Program Studi MPI*, 10(1), 39-52
- Hidayah, H, Vriyatman, M dan Mak'ris, A. (2021). Teori Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Mumtaz*, 1(1), 44-52
- John R. Kelley. 1993. *Leisure*. Englewood Cliffs, Inc
- Lilis, F.U. (2021). Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 146-159
- Maujud. (2018). Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31-51
- Mulyono, M.A. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- M. Khoirudin, Muhammad Syaifuddin dan Syahraini. (2022). Manajemen Akademik : Konsep Dasar dan tujuan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 867-876
- Sulaiha, A. (2019). Prinsip prinsip dasar Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Qur'an Hadits. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 111-123
- Sutejo, E., Nurdin, N., & Syahid, A. (2021). The Implementation of Islamic Education in Building Preprimary Disabled Students Character *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(2), 41-58.
- Syafi'i, M., Nurdin, N., & Fitriingsih, F. (2020). THE EFFECTIVENESS OF KNOW-WANTLEARNED (KWL) STRATEGY IN IMPROVING READING COMPREHENSION OF THE EIGHT GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 14 PALU. *Datokarama English Education Journal*, 1(1), 53-59.
- Taraju, A. R., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). *Tantangan dan Strategi Guru Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Paper presented at the Kajian Islam dan Intergrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.

- Umam, M. K., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). *Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0* Paper presented at the Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIES) 5.0 Palu.
- Zaid, Z., Pettalongi, S. S., & Nurdin, N. (2022). Implementation of School-Based Management in Improving the Quality of State Islamic Junior High School. *International Journal of Social Science and Human Research*, 5(8), 3448-3455.
- Yasya, F. (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(1), 44-56
- Wakila, Y.F. (2021). Konsep dan fungsi Manajemen Pendidikan. *Equivalent : Jurnal Ilmiah Sosial teknik*, 3(1), 49-62